

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antar variabel. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memotret situasi atau fenomena pada momen tersebut, pendekatan *cross-sectional* efisien dalam memberikan gambaran instan terhadap suatu kondisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan kejadian tertentu berdasarkan data retrospektif (Sujarweni, 2019).

B. Variabel penelitian

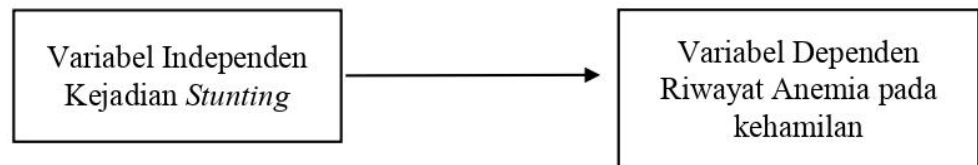
Variabel penelitian adalah karakteristik yang bervariasi dari objek atau subjek yang diteliti untuk dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono, 2019). variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus penelitian dan dapat berubah-ubah atau bervariasi, baik secara kuantitatif (bisa diukur dengan angka) maupun kualitatif (dinyatakan dalam kategori).

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merujuk pada penjelasan teoritis dari suatu konsep yang tidak selalu dapat diamati langsung, namun memberikan landasan pemahaman terhadap topik yang lebih luas. Definisi ini penting dalam berbagai bidang karena membantu menjelaskan konsep-konsep yang kompleks.

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah faktor yang memengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya yakni riwayat anemia saat hamil.
- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas. Variabel terikat (*Dependen*) dalam penelitian ini yakni kejadian *stunting*.

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep



= Yang Diteliti

= Yang Tidak Diteliti

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran dari variabel penelitian ke dalam bentuk yang lebih konkret dan terukur sehingga bisa diobservasi atau dikumpulkan datanya di lapangan. Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (sugiyono, 2018). Untuk mengetahui definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Riwayat Anemia pada kehamilan

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur/sumber data	Skala	Hasil
Anemia	kondisi di mana ibu hamil mengalami kekurangan sel darah merah atau penurunan kadar hemoglobin di bawah 12 g/dl.	Data Sekunder, yaitu buku KIA.	Nominal	1. Anemia: Hb <11 gr/dl pada ibu selama kehamilan. 2. Tidak Anemia: Hb \geq 11 gr/dl pada ibu selama kehamilan
<i>Stunting</i>	Kondisi terganggunya pertumbuhan dan perkembangan anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis serta infeksi berulang, yang ditandai dengan tinggi atau panjang badan di bawah standar. Peneliti hanya mengambil anak yang sudah terdiagnosa <i>stunting</i> oleh Puskesmas.	Data Sekunder, yaitu Rekam medis kejadian stunting tahun 2024 dan buku KIA.	Nominal	1. Pendek: z score -3.0 sampai dengan z score < -2.0. 2. Sangat Pendek: z score < -3.0.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah UPTD Puskesmas Cilengkrang berlokasi di Jl. Cilengkrang 1 No. 42a Cisarupan Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Handayani & Yuli, 2019), populasi mencakup semua objek atau subjek yang diteliti, sementara sampel adalah bagian dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini, populasinya adalah ibu hamil yang mengalami anemia dan memiliki anak Batita dengan kondisi *stunting*. Total anak *Stunting* pada tahun 2024 di wilayah UPTD Puskesmas Cilengkrang adalah sebanyak 207 anak.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu dan harus mampu merepresentasikan keseluruhan populasi yang diteliti (Sugiyono, 2019). Dengan teknik Random sampling atau teknik pemilihan partisipan (responden) populasi dan sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan yaitu ibu yang mempunyai Batita *stunting*, dengan riwayat anemia pada kehamilan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* setelah ditambahkan 10% untuk mengantisipasi dropout dan didapatkan hasil sebanyak 75 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{207}{1 + 207(0,1)^2} = \frac{207}{1 + 207(0,01)} = \frac{207}{3,07} = 67,42 + 10\%$$

Keterangan:

n : Ukuran populasi

N : Ukuran sampel/ jumlah responden

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir. Nilai e (0,1) untuk populasi dalam jumlah besar. Sedangkan nilai e (0,2) untuk pupulasi dalam jumlah kecil.

a. Kriteria inklusi

Menurut Notoatmodjo, Kriteria inklusi digunakan untuk menentukan apakah subjek memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu yang memiliki catatan buku KIA lengkap dengan pemeriksaan Hemoglobin (Normal/ anemia).
- 2) Batita yang termasuk *Stunting* berusia 12 bulan sampai dengan 35 bulan 29hari.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi digunakan mengidentifikasi individu yang tidak memenuhi syarat atau tidak termasuk dalam suatu kategori atau kelompok tertentu. Kriteria eksklusi:

- 1) Bayi, batita dan balita dengan kelainan.
- 2) Ibu yang tidak berdomisili di wilayah UPTD Puskesmas Cilengkrang.
- 3) Ibu yang tidak melakukan pemeriksaan rutin ke puskesmas atau posyandu Cilengkrang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalah cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, sesuai

dengan tujuan dan jenis variabel yang diteliti. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang dikumpulkan Relevan dengan permasalahan penelitian, akurat sesuai fakta dilapangan dan dapat diukur atau dianalisis sesuai metode yang dipilih. Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data secara sistematis, agar data yang dikumpulkan valid dan reliabel (Munfariqoh dkk., 2025).

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui data sekunder, yaitu data pendukung yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber tertulis seperti buku, dokumen, jurnal, atau artikel yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dari data Rekam Medis rekapan kejadian *Stunting* pada tahun 2024 dan buku KIA. Prosedur Pengumpulan Data yang akan dilakukan meliputi:

- a) Tahap persiapan dengan melakukan survei awal terhadap tempat yang akan dijadikan penelitian yaitu UPTD Puskesmas Cilengkrang kota Bandung.
- b) Melakukan studi pendahuluan (pengambilan data) dengan mengurus surat izin studi pendahuluan dari kampus Universitas 'Aisyiyah bandung untuk dirujuk ke Kesbangpol kota bandung. Kemudian ke Dinkes kota Bandung dan memberikan tembusan ke UPTD Puskesmas Cilengkrang kota Bandung.
- c) Pengumpulan data dilakukan secara sekunder yaitu dengan melihat Rekam medik atau catatan rekapan kejadian *stunting* selama tahun 2024 dan riwayat Anemia yang tercantum di buku KIA.

- d) Setelah data didapatkan, kemudian peneliti menghitung jumlah populasi dan sampel dan menentukan kriteria yang akan dijadikan responden.
- e) Setelah sampel dipilih sesuai kriteria inklusi, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrument yang sudah dibuat.
- f) Setelah data terkumpul selanjutnya data akan diolah menggunakan SPSS 29.0 untuk windows dan dianalisis oleh peneliti.
- g) Setelah data selesai di analisis kemudian disajikan oleh peneliti dalam bentuk table distribusi frekuensi.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah yang diperoleh dari hasil pengumpulan data menjadi bentuk yang teratur, rapi, dan siap dianalisis, sehingga dapat memberikan informasi yang bermakna sesuai tujuan penelitian. Tujuan pengolahan data adalah menyederhanakan data mentah agar mudah dibaca dan dianalisis, memastikan data akurat, lengkap, dan konsisten dan menyiapkan data dalam format yang sesuai untuk metode analisis statistik yang dipilih. Pengolahan data merupakan tahap mengubah data mentah menjadi informasi bermakna dan mudah dipahami.

Data mentah, seperti angka atau catatan tanpa konteks, perlu diolah dengan metode dan teknik tertentu agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat (Notoatmodjo, 2019). Data yang sudah diolah dalam penelitian ini dapat diubah ke dalam format yang mudah dipahami seperti tabel, grafik atau bagan. Teknik analisis yang digunakan merupakan statistik kuantitatif dengan menguraikan data dari hasil rekam medik pasien agar menghasilkan

kesimpulan, teknik ini digunakan pada data yang terukur (Sugiyono, 2019).

Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel secara deskriptif (Notoatmodjo, 2019). Analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang melibatkan dua variabel yang memiliki korelasi (Notoatmodjo, 2019). Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai adanya hubungan antara kejadian *stunting* dan riwayat anemia selama kehamilan. Teknik analisis menggunakan *uji Chi-square*.

Uji *Chi-square* merupakan metode non-parametrik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara frekuensi yang diharapkan dan frekuensi yang diamati dalam satu atau lebih kategori. Keakuratan uji *Chi-square* bergantung pada pemenuhan asumsi-asumsi tertentu, seperti besar sampel yang memadai antar

kategori. Penetapan hipotesis dalam uji *Chi-square* dimulai dengan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara distribusi yang diamati dan yang diharapkan. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila, pada tingkat kepercayaan 95%, nilai p-value kurang dari 0,05. Adapun rumus perhitungan *Chi-square* adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Dengan keterangan:

X^2 = Nilai khai -kuadrat

F_o = Frekuensi observasi/pengamatan

F_e = Frekuensi ekspektasi/harapan

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara anemia dengan kejadian *stunting*

H_1 : Terdapat hubungan antara anemia dengan kejadian *stunting*

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap mengubah data mentah menjadi informasi bermakna dan mudah dipahami. Data mentah, seperti angka atau catatan tanpa konteks, perlu diolah dengan metode dan teknik tertentu agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat (Notoatmodjo, 2019). Data yang sudah diolah dalam penelitian ini dapat diubah ke dalam format yang mudah dipahami seperti tabel, grafik atau bagan.

Teknik analisis yang digunakan merupakan statistik kuantitatif dengan menguraikan data dari hasil rekam medik pasien agar menghasilkan kesimpulan, teknik ini digunakan pada data yang terukur (Sugiyono, 2019). Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti menelaah data yang dikumpulkan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan. Proses editing bertujuan meningkatkan kualitas data serta menghilangkan ketidakpastian terhadap data yang telah diperoleh.

b. *Coding*

Coding merupakan proses mengubah data berbentuk huruf menjadi angka atau simbol numerik guna mempermudah peneliti dalam tabulasi dan analisis data. Tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan proses analisis. Proses pengkodean melibatkan penelaahan terhadap jawaban responden, menentukan apakah jawaban perlu dikategorikan dan diberi kode tertentu pada setiap jawaban.

Pemberian kode pada variabel Riwayat anemia pada kehamilan yaitu kode 1: Ya anemia dan kode 2: Tidak anemia. Pada variabel *stunting* yaitu kode 1: Pendek dan kode 2: Sangat pendek.

c. *Entry Data*

Peneliti melakukan *entry* data. Mengecek lembar checklist yang telah dilengkapi kode jawaban selanjutnya, data yang telah dikodekan dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer, dengan memasukkan seluruh variabel yang telah melalui proses *coding*.

d. *Cleaning*

Proses ini bertujuan untuk mendeteksi data yang hilang serta menguji konsistensinya. Peneliti melakukan pengecekan ulang dengan membandingkan data hasil entri dan data pada lembar penelusuran melalui analisis distribusi frekuensi (*uji univariat*) untuk memastikan jumlah dan kesesuaian data secara menyeluruh (Notoatmodjo, 2019).

e. Tabulasi data

Proses penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar guna mempermudah evaluasi serta interpretasi. Melalui tabulasi, data yang dikumpulkan dari lapangan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami mengenai hasil penelitian.

f. Interpretasi Data

Kemudian, hasilnya harus diinterpretasi sehingga mudah diketahui oleh pembaca. Interpretasi merupakan penjelasan terperinci dari materi yang dijabarkan, Interpretasi juga berperan

dalam memberikan pemahaman mendalam terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian.

g. **Generalisasi dan kesimpulan**

Peneliti dapat menarik kesimpulan serta melakukan generalisasi atas temuan penelitiannya. Generalisasi merupakan proses merumuskan kesimpulan umum dari suatu peristiwa. Setelah generalisasi dilakukan, langkah selanjutnya adalah merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

H. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yakni tahapan yang dijalankan oleh peneliti secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan di lapangan, hingga penyusunan laporan penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Peneliti mempersiapkan berbagai hal penting, antara lain:

- a. Menentukan urgensi permasalahan serta mengajukan judul penelitian.
- b. Merumuskan serta mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
- c. Mengumpulkan berbagai sumber referensi yang mendukung teori terkait hubungan antara riwayat anemia selama kehamilan dan kejadian *stunting*..

- d. Menetapkan partisipan yang relevan dengan fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitian.
- e. Penyusunan proposal skripsi
- f. Pelaksanaan seminar proposal pada tanggal 26 Mei 2025
- g. Perbaikan pasca seminar proposal
- h. Menyusun pengajuan Etik
- i. Pelaksanaan Penelitian pada tanggal 04 Juli sampai 14 Juli 2025

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan serangkaian aktivitas untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan, sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berasal dari rekapan Rekam Medis tahun 2024. Uraian kegiatannya antara lain:

- a. Mendapatkan perizinan resmi dari Universitas dan Institusi yang berkaitan dengan mengajukan surat izin penelitian untuk ditembuskan ke KesBangPol, Dinkes dan ke Puskesmas.
- b. Membuat perizinan resmi dari pemerintahan setempat yaitu kecamatan Cibiru dan Kelurahan Cisirupan untuk melakukan penelitian.
- c. Melakukan penelitian dengan mendatangi bagian rekam medik dan berkordinasi dengan coordinator ahli Gizi yang memiliki kewenangan memegang program *Stunting* di UPTD Puskesmas Cilengkrang.

- d. Melakukan koordinasi dengan kader dalam pengumpulan data yang bersumber dari buku KIA.
- e. Melakukan tabulasi dan pengolahan data kedalam software excel dan spss versi 29.0
- f. Melakukan penyusunan BAB IV dan BAB V

3. Tahap Analisis data

Peneliti mengevaluasi seluruh data dan temuan yang diperoleh dari lapangan. Kemudian dianalisis menggunakan metode korelasi melalui uji *Chi-square*, yaitu dengan mengumpulkan data dan mengelompokkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Tahap Akhir dan Pelaporan

Tahap ini hasil analisis data disusun dalam bentuk laporan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas 'Aisyiyah Bandung, menyusun laporan penelitian, kemudian di konsultasikan dengan pembimbing dan kemudian disetujui untuk dilakukan sidang akhir pada tanggal 09 Agustus 2025, perbaikan pasca sidang akhir dan pendokumentasian hasil penelitian.

I. Instrumen penelitian

Pada penelitian menggunakan instrumen lembar checklist serta buku KIA. Prosedur pengumpulan data dengan melihat riwayat rekam medik terhadap hubungan riwayat anemia kehamilan pada *stunting* pada tahun 2024.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan seperangkat prinsip yang menjadi pedoman dalam perancangan dan pelaksanaan suatu penelitian. Prinsip ini juga menjadi landasan dalam proses pengumpulan data serta penyusunan dan publikasi hasil penelitian (Heryana, 2020). Penelitian ini telah mendapatkan izin dari komite etik penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan izin etik No: 1401/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/VII/2025. Peneliti dalam melaksanakan penelitian hendaknya memegang teguh pada etika penelitian. Etika dalam penelitian sebaiknya memenuhi kaidah-kaidah sebagai berikut :

1. Etika pengumpulan data penelitian

Aspek pertama dalam etika penelitian berkaitan dengan proses pengumpulan data. Dalam tahap ini, terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan guna menjamin bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penerapan etika bertujuan untuk melindungi hak serta kewajiban seluruh pihak yang terlibat, baik responden maupun narasumber. Adapun prinsip-prinsip etis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menerangkan mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika

responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. (sugiyono, 2018)

b. Tanpa nama (Anonymity)

Peneliti menjelaskan bahwa responden tidak perlu mencantumkan nama dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. (sugiyono, 2018).

c. Respect to autonomy

Prinsip ini diterapkan dengan memberikan kebebasan kepada sumber data untuk berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela.

d. Promotion of justice

Dalam proses pengumpulan data, Responden dipilih sesuai kapasitas tanpa diskriminasi, menjunjung hak asasi setiap individu. Peneliti memperlakukan semua responden secara adil dan setara, tanpa membedakan ras, suku, bangsa, jenis kelamin, tingkat pendidikan, agama, atau status sosial ekonomi.

e. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, tetapi hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan kerjasamanya selama menjadi responden (sugiyono, 2018).

f. Ensuring beneficence

Penelitian ini diupayakan memberi manfaat, baik bagi partisipan maupun masyarakat yang terkait.

2. Etika Publikasi hasil penelitian

Etika publikasi hasil penelitian merupakan seperangkat prinsip yang wajib dipatuhi oleh peneliti saat memublikasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk prosiding, jurnal ilmiah, maupun buku. Etika ini berperan penting dalam mencegah terjadinya pelanggaran dalam proses publikasi, seperti plagiarisme, manipulasi atau klasifikasi data, serta bentuk pelanggaran etika ilmiah lainnya. Oleh karena itu, etika dalam penelitian tidak hanya berlaku pada proses pengumpulan data, tetapi juga mencakup keseluruhan proses hingga publikasi hasil penelitian.

Akan tetapi juga ada etika yang harus dipatuhi saat memublikasikan hasil penelitian tersebut (Ristek, 2019). Prinsip dalam etika publikasi seperti berikut:

- a. Kejujuran dalam Penyusunan Laporan. Peneliti harus menyajikan seluruh data dan informasi dalam laporan hasil penelitian secara jujur, sesuai dengan temuan yang diperoleh di lapangan, tanpa manipulasi atau rekayasa.
- b. Menghindari Konflik Kepentingan, Peneliti dituntut untuk bersikap objektif dan netral, tanpa memihak pihak mana pun,

agar hasil penelitian tetap valid, dapat dipercaya, dan bermanfaat secara luas.

- c. Kejujuran dalam Pencantuman Sumber (Kredit Publikasi).
Setiap kutipan atau referensi yang digunakan harus dicantumkan dengan benar sesuai kaidah penulisan ilmiah. Hal ini sebagai bentuk penghargaan terhadap karya ilmiah peneliti lain dan menjaga integritas publikasi.